

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk pakam. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata – rata kelas 2,82 meningkat menjadi 3,52 pada siklus II
2. Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk pakam. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I nilai rata – rata kelas 2,68 menjadi 3,41 pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka implikasi dalam penelitian ini adalah perlu adanya upaya dari pihak sekolah dalam memberikan pengarahan – pengarahan tentang penggunaan model pembelajaran

tipe jigsaw dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.

Adanya peningkatan hasil belajar perlu menjadi pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dalam pembelajaran. Upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw dalam pembelajaran dapat berupa musyawarah bersama setiap guru tentang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga hendaknya para guru menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dalam proses pembelajar.

C. Saran

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini yang membuktikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar kepala sekolah dapat menjadikan penerapan model pembelajaran tipe jigsaw ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan penerepan model pembelajaran tipe jigsaw sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran

Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan menjadi fasilitator yang terus – menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa aktif sebab siswa harus berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep penerapan model pembelajaran tipe jigsaw, hal ini berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.